

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah kualitas merupakan salah satu bagian penting dan perlu mendapatkan perhatian yang serius bagi suatu perusahaan dalam menjalankan strategi operasinya. Dalam kompetisi era globalisasi yang akan datang suatu perusahaan akan semakin dituntut untuk meningkatkan kualitas dan pengawasan kualitas dalam proses hasil produksi. Manajemen kualitas yang efektif menghendaki agar dalam mengawasi kualitas dari komponen-komponen yang diterima oleh pemasok memenuhi standar kualitas tertentu. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan teknik-teknik pengawasan kualitas untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Setiap proses peningkatan kualitas dari setiap perusahaan sangat bervariasi. Setiap proses pengolahan, baik yang dilakukan secara manual maupun mekanis, tidak akan menghasilkan produk yang benar-benar sempurna. Penyimpangan-penyimpangan walaupun sekecil apapun pasti akan terjadi, tetapi harus diusahakan agar produk yang dihasilkan mempunyai tingkatan kerusakan yang minimal. Untuk itu, perlu dilakukannya pengawasan kualitas, sehingga kerusakan-kerusakan yang ada di produk masih berada dalam batas-batas toleransi penerimaan.

Perusahaan yang sadar akan hal itu selalu melakukan kegiatan pengawasan kualitas didalam setiap proses produksinya. Pengawasan kualitas

merupakan suatu yang sangat diperlukan dalam setiap kegiatan produksi. Karena apabila kualitas produk yang dihasilkan itu buruk, maka konsumen akan secara langsung menilai perusahaan menghasilkan produk yang tidak baik. Sebaliknya apabila produk yang dihasilkan itu baik, maka konsumen akan secara langsung mengetahui bahwa perusahaan yang menghasilkan produk tersebut memiliki keunggulan. Untuk mewujudkan produk yang berkualitas diperlukan system pengendalian kualitas yang baik pula, yaitu dengan memperhatikan factor manusia (tenaga kerja dan staf organisasi), bahan baku, metode kerja serta factor teknologinya (perlengkapan dan peralatan yang digunakan).

Hal ini sangat penting bagi suatu perusahaan yang telah menggunakan teknik-teknik pengawasan kualitas yang benar. Sebab banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pengawasan kualitas ini, antara lain: dapat mengurangi produk cacat, menghasilkan produk yang sesuai standar, mengurangi keluhan konsumen sehingga dapat menaikkan volume penjualan, serta dapat menaikkan *image* perusahaan. Pengawasan yang kurang mengakibatkan hasil akhir produk juga tidak maksimal.

Melihat arti pentingnya pengawasan kualitas bagi perusahaan, terutama bagi Perusahaan Setiawan sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi bahan bangunan seperti konblok dan paving di daerah Sleman Yogyakarta, maka perusahaan perlu memperhatikan kualitas produknya. Dimana produk yang dihasilkan merupakan barang yang sensitive dalam kualitasnya dikarenakan kegunaannya atau fungsinya yang sangat penting untuk pembuatan bangunan maupun infrastruktur publik yang mana jika produk tersebut kurang berkualitas

maka kemungkinan dapat terjadi hal buruk bahkan merugikan bagi penggunanya atau konsumen. Oleh karena itu perusahaan harus mengutamakan kualitas produk supaya dapat aman digunakan dan dapat unggul dalam persaingan pasar yang semakin ketat. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul : “Analisis Pengawasan Kualitas Produk pada UD. Setiawan di Sleman Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin dipaparkan oleh penulis adalah :

1. Bagaimana tingkat kerusakan produk yang terjadi di perusahaan?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya kerusakan (cacat) produk yang dihasilkan di perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah kerusakan atau kecacatan yang terjadi pada produk masih dalam batas toleransi?
2. Untuk mengetahui jenis dan faktor-faktor penyebab terjadinya kerusakan atau kecacatan dalam produk yang di hasilkan perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Pengawasan kualitas produk yang akan dilakukan terbatas hanya kepada produksi yang dihasilkan pada bulan tertentu selama kurang lebih 1 bulan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan mahasiswa terutama dalam pengawasan kualitas proses produksi untuk mendapatkan hasil yang sempurna.
 - b. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama studi di Universitas Islam Indonesia.
2. Bagi perusahaan
 - a. Untuk mengetahui tentang pentingnya pengawasan kualitas dalam proses produksi.
 - b. Untuk mengetahui seberapa besar produk yang mengalami kerusakan atau cacat.
 - c. Untuk mengetahui kelemahan dari system pengawasan kualitas yang sudah diterapkan oleh perusahaan.

